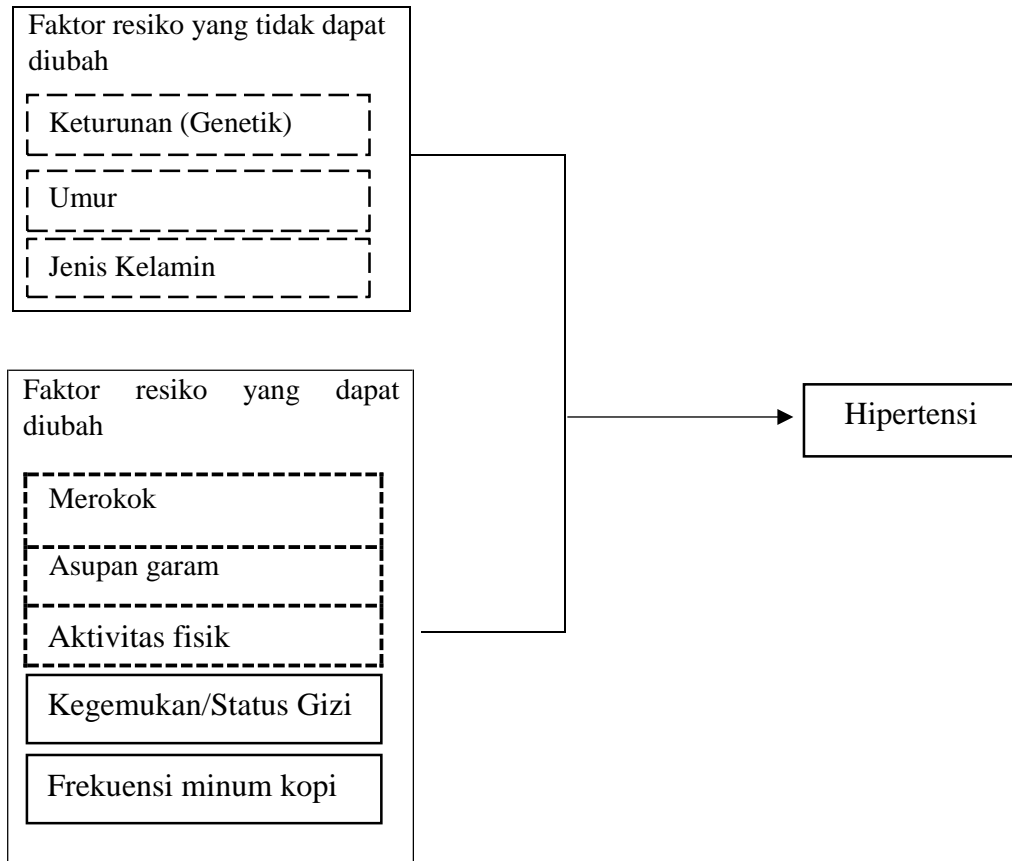


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Ket : = Variabel yang tidak diteliti

 = Variabel yang diteliti

Gambar 1
Kerangka Konsep Penelitian

Penjelasan kerangka konsep

Pada Penelitian ini terdapat variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hipertensi yang terdiri dari faktor tidak dapat diubah dan faktor yang dapat diubah. Dalam penelitian ini faktor resiko yang tidak dapat diubah adalah faktor keturunan (*genetik*), umur, dan jenis kelamin sedangkan faktor resiko yang dapat diubah yaitu merokok, Asupan garam, aktivitas fisik, kegemukan dan frekuensi minum kopi.

Hipertensi bersifat diturunkan atau bersifat genetik. Individu dengan riwayat keluarga hipertensi mempunyai risiko dua kali lebih besar untuk menderita hipertensi daripada orang yang tidak mempunyai keluarga dengan riwayat hipertensi. Insidensi hipertensi meningkat seiring dengan penambahan usia seseorang, hal itu merupakan pengaruh degenerasi yang terjadi pada orang yang bertambah usia, dan pria memiliki risiko lebih tinggi untuk menderita hipertensi lebih awal. Kegemukan/status gizi dapat meningkatkan kejadian hipertensi. Hal ini disebabkan lemak dapat menimbulkan sumbatan pada pembuluh darah sehingga dapat meningkatkan tekanan darah dan juga kurangnya aktivitas fisik. Minum kopi sebagai salah satu faktor yang dapat menyebabkan hipertensi. Kandungan utama kopi yaitu kafein, mengkonsumsi kafein yang terlalu banyak akan membuat jantung berdegu lebih cepat dan tekanan darah meningkat.

B. Jenis dan Definisi Operasional Variabel

1. Jenis variabel

- a. Variabel Independen : Frekuensi minum kopi dan status gizi
- b. Variabel Dependen : Hipertensi

2. Definisi operasional variabel

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala
1	Hipertensi	Tekanan darah yang diukur pada lengan kiri sampel dengan posisi duduk istirahat. Dikategorikan menurut WHO(1992) dalam Gunawan (2001) : Untuk Sistolik: 1) Normal: < =140 mmHg 2) Perbatasan: 141-159 mmHg 3) Hipertensi: > = 160 mmHg Untuk Distolik: 1) Normal: < = 90 mmHg 2) Perbatasan: 91-94 mmHg 3) Hipertensi: > = 95 mmHg	Data tekanan darah diambil dari data yang sudah ada di puskesmas pembantu Desa Sanding	Interval

2	Frekuensi minum kopi	Frekuensi seseorang mengonsumsi kopi dalam satu hari dan di klasifikasi menurut Sianturi (2013) : Frekuensi 1) Ringan : 1-2 gelas sehari 2) Sedang : 3-4 gelas sehari 3) Berat : > 5 gelas sehari	Dengan cara pengisian google form	Interval
3	Status gizi	Keadaan tubuh akibat konsumsi makan yang di ukur berdasarkan rumus IMT dan diklasifikasikan menurut Riskesdas 2013 : 1) Kurus : < 18,5 kg/m ² 2) Normal : ≥ 18,5 - < 24,9 kg/m ² 3) Overweight : ≥ 25,0 - < 27 kg/m ² 4) Obesitas : ≥ 27,0 kg/m ²	Data berat badan dan tinggi badan diambil dari data yang sudah ada di puskesmas pembantu Desa Sanding	Interval

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara Frekuensi minum kopi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Sanding Kecamatan Tampaksiring
2. Ada hubungan antara status gizi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Sanding Kecamatan Tampaksiring